

**EVALUASI PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF PADA PROGRAM
Z-CHICKEN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
EKONOMI MUSTAHIK DENGAN MODEL CIPP**

(Studi Kasus BAZNAS Kota Tangerang)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Dalam Bidang Manajemen Zakat dan Wakaf



Oleh:

Siti Amelia Putri
21120054

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)
JAKARTA
1447 H / 2025 M**

**EVALUASI PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF PADA PROGRAM
Z-CHICKEN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
EKONOMI MUSTAHIK DENGAN MODEL CIPP**

(Studi Kasus BAZNAS Kota Tangerang)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Manajemen Zakat dan Wakaf



Oleh:

Siti Amelia Putri
21120054

Dosen Pembimbing :

Mulfi Aulia, M.A

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)
JAKARTA
1447 H / 2025 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “ *Evaluasi Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Program Z-Chicken Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Mustahik Dengan Model CIPP* “ yang disusun oleh Siti Amelia Putri dengan Nomor Induk Mahasiswa 2120054, Program Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Syari’ah dan Ekonomi Islam, Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang *Munaqasyah*.

Tangerang Selatan, 20 Agustus 2025



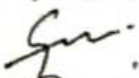
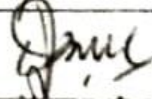
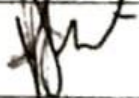
Pembimbing,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Mulfi Aulia', with a stylized, flowing script.

Mulfi Aulia, M.A

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “ **Evaluasi Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Program Z-Chicken Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Mustahik Dengan Model CIPP** ” yang disusun oleh siti amelia putri dengan NIM 21120054 telah diujikan pada sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tanggal 26 Agustus 2025. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E)** dalam bidang Manajemen Zakat dan Wakaf.

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Dr.Syarif Hidayatullah, S.S.I., M.A	Ketua Sidang	
2.	Dr. Syafaat Muhari, M.E	Sekretaris Sidang	
3.	Dr. Syafaat Muhari, M.E	Penguji I	
4.	Indra Marzuki, M.A	Penguji II	
5.	Mulfi Aulia, M.A	Pembimbing	

Tangerang Selatan, 26 Agustus 2025

Mengetahui

Dekan Syariah dan Ekonomi Islam IIQ Jakarta



Dr. Syarif Hidayatullah, S.S.I., M

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Amelia Putri

NIM : 21120054

Tempat/Tanggal Lahir : Bogor, 27 Desember 2002

Menyatakan bahwa **skripsi** dengan judul “ *Evaluasi Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Program Z-Chicken Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Mustahik Dengan Model CIPP* ” adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Tangerang Selatan, 28 Juli 2025



Siti Amelia Putri

PERNYATAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Amelia Putri

NIM : 21120054

Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf

Demi pengembangann ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*non-exslusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Evaluasi Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Program Z-Chicken Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Mustahik Dengan Model CIPP”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti ini Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang Selatan, 28 Juli 2025

Yang Menyatakan


Siti Amelia Putri

MOTTO

لَا تَقْنَطُوا مِنْ رَحْمَةِ اللَّهِ

Janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah.
(QS. Az-Zumar 39: Ayat 53)

“ Selama ada niat, selama ada usaha dan selama ada doa,
tidak ada yang tidak mungkin.”

“ Jangan pernah berhenti dalam berusaha,
karena setiap hasil itu menyesuaikan dengan seberapa usahamu “

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, selawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada nabi akhir zaman yaitu nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan kita semua sebagai umatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul **“Evaluasi Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Program Z-Chicken Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Mustahik Dengan Model CIPP”**. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S.E pada Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.

Dengan segenap kemampuan, penulis berusaha menyusun skripsi ini, namun demikian penulis sangat menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang ada pada skripsi ini. Teriring ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Nadjematul Faizah, S.H., M.Hum.,
2. Wakil Rektor I Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Romlah Widayati, M.A
3. Wakil Rektor II Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Bapak Dr. H. M. Dawud Arif Khan, S.E., M.Si., Ak., CPA.
4. Wakil Rektor III Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Hj. Mutmainah, M.A
5. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IIQ Jakarta, Bapak Dr. Syarif Hidayatullah, S.S.I., M.A.
6. Kaprodi Manajemen Zakat dan Wakaf (MZW), Bapak Dr. Syafaat Muhari, M.E. IIQ Jakarta.

7. Kaprodi Hukum Ekonomi Syariah (HES), Bapak Rahmatul Fadhil, M.A
8. Ketua Pusat Studi Gender dan Anak (PSGA), Ibu Dr. Muzyyanah, M.A
9. Dosen Pembimbing Skripsi , Bapak Mulfi Aulia, M.A. Saya sebagai penulis mengucapkan sangat berterimakasih yang tak terhingga kepada bapak, karena telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, dan mau berbagi ilmunya untuk memberikan bimbingan terbaik, arahan dan masukan dengan sabar kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhirnya.
10. Bapak/Ibu Dosen dan Seluruh Staf IIQ Jakarta, khususnya Staf Perpustakaan IIQ Jakarta Staf Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IIQ Jakarta, ka afifah dan ka putri terima kasih atas segala bantuan dan pelayanan untuk penulis sehingga membantu penulis dalam menyelesaikan perkuliahan selama di Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta.
11. Seluruh instruktur tahfiz Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta yang selalu sabar menuntun, mengarahkan serta selalu memberikan motivasi dan nasihat baik untuk penulis dalam hal menghafal Al-Qur'an.
12. Para staf BAZNAS Kota Tangerang, Bu Hilya & Ka Haidar (Bidang Pendayagunaan dan Pendamping program Z-Chicken) untuk menjadi narasumber dalam penelitian penulis selama proses penelitian berlangsung.
13. Kedua orang tua tercinta yaitu Abi Amrullah dan Umi Nurlelah serta adik Hajaj Mustofa, Akbar Mubarak tersayang yang telah memberikan segala bentuk dukungan, suport serta doa yang selalu dipanjatkan untuk penuls.
14. Buya Naziri dan umi, penulis ucapkan terimakasih banyak tak terhingga atas segala do'a, bantuan, dan suportnya dari awal penulis mulai perkuliahan hingga akhir perkuliahan.
15. Buya Amin yusuf Pimpinan Pondok Pesantren Miftahul Huda, penulis ucapkan sangat berterimakasih atas segala do'a yang dipanjatkan untuk

penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan sangat baik.

16. Semua teman-teman Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam angkatan 2021/2022, khususnya untuk teman-teman Program Studi Manajemen Zakat Dan Wakaf yang sampai saat ini sudah berjuang bersama dalam suka maupun duka.
17. Sahabat saya Nunuy, Syifa, Aufa. Terimakasih banyak yang tak ada batasnya karena selalu memberikan mensupport serta mendo'akan yang terbaik untuk penulis, Terimakasih.
18. Terakhir yaitu untuk diri sendiri, Terimakasih karena telah berjuang dalam setiap segala kesulitan dan tantangan dalam menyusun skripsi inii, Namun dengan adanya tekad yang kuat dalam diri sehingga semua dapat terselaesaikan dengan baik. Penulis menyadari akan segala kekurangan yang terdapat dalam penulisan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat untuk semua pihak baik kepada penulis dan para pembaca. Terima kasih.

Tangerang Selatan, 28 Juli 2025 M

03 Safar 1447 H

Penulis



Siti Amelia Putri

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur alhamdulillah, Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orangtua saya yang selalu memberikan ketenangan, motivasi, support dan do'a terbaik sehingga saya bisa menyelesaikan masa studi saya. Teruntuk adik saya tericnta, terimakasih telah memberikan do'a dan dukungan serta kasih sayang hingga saat ini.

Bapak Mulfi Aulia, M.A selaku dosen pembimbing, terimakasih banyak karena telah meluangkan waktunya dan selalu sabar dalam membimbing, tak pernah lelah, selalu menyempatkan waktu dan memberikan revisi terbaik sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai dan dinyatakan lulus.

Jasamu takkan pernah saya lupakan.

Dekan Fakutas Syariah dan Ekonomi Islam, Dr. Syarif Hidayatullah, S.S.I., MA. yang senantiasa selalu mengarahkan, membimbing dan memberikan yang terbaik bagi mahasiswanya.

Teruntuk sahabat-sahabatku, teman-teman mazawa'21, dan seluruh teman-teman seperjuangan angkatan 2021 di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, terimakasih atas semua dukungan, motivasi dan supportnya selama 4 tahun ini, semoga kelak kita menjadi wanita yang sukses dan bisa bermanfaat untuk diri sendiri maupun orang lain.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Dalam penulisan skripsi IIQ, Transliterasi Arab-Latin mengacu kepada (SKB) Mentri Agama RI, Mentri Pendidikan dan Mentri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ḍa	Ḍ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena **tasydīd** ditulis rangkap:

مُتَعَدِّدَة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

3. **Tā' marbūtah** di akhir kata

- a. Bila dimatikan, ditulis *h*:

حِكْمَة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جِزْيَة	ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap katakata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila Ta' Marbūtah diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

- c. Bila Ta' Marbūtah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t

زَكَاةُ الْفِطْرِ	ditulis	<i>Zakat al-Fitr</i>
-------------------	---------	----------------------

4. Vokal pendek

َ	<i>Fathah</i>	ditulis	A
ِ	<i>Kasrah</i>	ditulis	I
ُ	<i>Dhammah</i>	ditulis	U

5. Vokal Panjang

1	<i>Fathah + alif</i>	Ditulis	Ā
	جَاهِلِيَّة	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2	<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	Ā
	تَنْسَى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3	<i>Kasrah + ya' mati</i>	Ditulis	Ī
	كَرِيم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4	<i>Dhammah + wawu mati</i>	Ditulis	Ū
	فُرُود	Ditulis	<i>Furūd</i>

6. Vokal Rangkap

1	<i>Fathah + ya' mati</i>	ditulis	Ai
	بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>Bainakum</i>
2	<i>Fathah + wawu mati</i>	ditulis	Au
	قَوْل	ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أُعِدَّتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَعْنِ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

8. Kata Sanding Alif + Lām

a. Bila diikuti huruf Qamariyyah

الْقُرْآن	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
الْقِيَّاس	Ditulis	<i>al-Qiyas</i>

b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah

السَّمَاء	Ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>al-Syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذَوِ الْقُرُوضْ	ditulis	<i>zawi al-furud</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN PENULIS	v
PERNYATAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	vii
MOTTO	ix
KATA PENGANTAR.....	x
PERSEMBAHAN	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvi
DAFTAR ISI.....	xxi
ABSTRAK	xxviii
ABSTRACT	xxx
المُلخَص.....	xxxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	12
1. Identifikasi Masalah	12
2. Pembatasan Masalah	13
3. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian.....	14
E. Tinjauan Pustaka.....	14

F. Teknik dan Sistematika Penulisan	20
BAB II LANDASAN TEORI	23
A. Evaluasi	23
1. Pengertian Evaluasi.....	23
2. Macam-Macam Evaluasi.....	24
3. Tujuan Evaluasi.....	25
4. Manfaat Evaluasi.....	26
5. Indikator Evaluasi	27
B. Zakat, Infak, Sedekah dan Dana Sosial Keagamaan Lainnya	29
1. Pengertian ZIS DSKL	29
2. Dasar Hukum Zakat	31
3. Rukun dan Syarat Zakat.....	35
4. Hal-hal yang Dilarang dalam Zakat	38
5. Macam-Macam Zakat	40
C. Zakat Produktif.....	44
1. Pengertian Zakat Produktif	44
2. Macam-Macam Zakat Produktif	45
D. Pendayagunaan.....	46
1. Pengertian Pendayagunaan.....	46
2. Bentuk-Bentuk Pendayagunaan Zakat	48
E. Kesejahteraan	50
1. Pengertian Kesejahteraan.....	50

2. Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan.....	51
3. Indikator Kesejahteraan	58
F. Model CIPP (Context, Input, Process, Product).....	61
1. Pengertian CIPP	61
2. Tujuan Model CIPP.....	63
3. Kelebihan dan Kekurangan Model CIPP	65
BAB III METODE PENELITIAN	67
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian	68
B. Tempat dan Waktu Penelitian	69
C. Sumber Data	69
D. Teknik Pengumpulan Data	70
E. Teknik Analisis Data	71
F. Objek Penelitian	72
G. Instrumen Penelitian.....	72
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	79
A. Gambaran Umum Lembaga	79
B. Program Z-Chicken BAZNAS Kota Tangerang	84
C. Evaluasi Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Program Z-Chicken Dengan Model CIPP	86
D. Peluang dan Tantangan Dalam Menjalankan Program Z-Chicken Sebagai Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik di BAZNAS Kota Tangerang.....	95
BAB V PENUTUP.....	97
A. Kesimpulan.....	97
B. Saran.....	98

DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN-LAMPIRAN	107
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	119

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Kota & kabupaten Prov. Banten.....	7
Tabel 2.1 Jumlah Mustahik Penerima Program Z-Chicken.....	9
Tabel 3.1 Nisab Zakat Unta.....	41
Tabel 4.1 Nisab Zakat Sapi.....	43
Tabel 5.1 Nisab Zakat Kambing.....	43
Tabel 6.1 Perbandingan kondisi mustahik sebelum dan sesudah.....	9

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Stuktur Organisasi BAZNAS Kota Tangerang.....	82
Bagan 2 Model CIPP.....	85

ABSTRAK

Siti Amelia Putri, NIM: 21120054, “ **Evaluasi Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Program Z-Chicken Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Mustahik Dengan Model CIPP** ”, Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) Jakarta, 2025/1447

Zakat produktif pada tahun 2023–2024 masih menghadapi berbagai kendala. Di antaranya adalah ketepatan penerima zakat belum optimal sehingga distribusi kurang tepat sasaran, kompetensi amil yang terbatas dalam pendampingan dan pengawasan program. Selain itu, keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM), kurangnya pemanfaatan digitalisasi, Permasalahan ini menunjukkan perlunya pengelolaan zakat produktif yang lebih profesional agar mampu meningkatkan kemandirian ekonomi mustahik.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan wawancara terfokus kepada Ketua Pendistribusian dan Pendayagunaan, Pendamping program Z-Chicken, Mustahik. Tolak ukur penelitian menggunakan model CIPP (Context, Input, Process, Product) agar lebih komprehensif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Pertama*, program Z-Chicken yang dilaksanakan BAZNAS Kota Tangerang bertujuan meningkatkan kemandirian ekonomi mustahik melalui usaha produktif. Dari sisi Context, program ini relevan dengan kebutuhan mustahik untuk keluar dari ketergantungan konsumtif. Dari sisi Input, telah disediakan bantuan modal, pelatihan, dan pendampingan meskipun masih terdapat keterbatasan SDM. Proses pelaksanaannya berjalan cukup baik, dan hasilnya menunjukkan peningkatan pendapatan serta peralihan ke arah usaha produktif. *Kedua*, program ini masih menghadapi sejumlah tantangan, di antaranya keterbatasan kompetensi mustahik, kurangnya konsistensi dalam menjalankan usaha, serta persaingan ketat di sektor kuliner. Hal tersebut membuat keberlanjutan bisnis belum sepenuhnya terjamin bagi seluruh penerima manfaat.

Kata Kunci : Zakat Produktif, Pendayagunaan, Kesejahteraan Mustahik, Model CIPP, Z-Chicken.

ABSTRACT

Siti Amelia Putri, NIM: 21120054, “ Evaluation of the Utilization of Productive Zakat in the Z-Chicken Program to Improve the Economic Welfare of Mustahik Using the CIPP Model,” Study Program of Zakat and Waqf Management, Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) Jakarta, 2025/1447

Productive zakat in 2023–2024 still faces various challenges. Among them are the suboptimal accuracy in identifying zakat recipients, resulting in less targeted distribution, and the limited competence of amil in providing program assistance and supervision. In addition, there are constraints in human resources (HR), insufficient utilization of digitalization, and other related issues. These challenges highlight the need for more professional management of productive zakat in order to enhance the economic independence of mustahik.

The research method employed is qualitative, using focused interviews with the Head of Distribution and Utilization Division, Z-Chicken program assistants, and mustahik (beneficiaries). The evaluation framework applied is the CIPP model (Context, Input, Process, Product) to ensure a more comprehensive analysis.

The research findings show that, first, the Z-Chicken program implemented by BAZNAS Tangerang City aims to enhance the economic independence of mustahik through productive enterprises. In terms of context, the program is relevant to the needs of mustahik to break free from consumptive dependency. In terms of input, capital assistance, training, and mentoring have been provided, although there are still limitations in human resources. The implementation process has run fairly well, and the results indicate an increase in income as well as a shift toward productive business activities. Second, the program still faces several challenges, including the limited competence of mustahik, a lack of consistency in running businesses, and intense competition in the culinary sector. These factors mean that business sustainability is not yet fully guaranteed for all beneficiaries.

Keywords: Productive Zakat, Utilization, Mustahik Welfare, Model CIPP, Z-Chicken

الملخص

ستي أميليا بوتري الرقم الجامعي: 21120054 "تقييم استغلال الزكاة الإنتاجية في برنامج Z-Chicken في تحسين الرفاهية الاقتصادية للمستحقين بنموذج CIPP برنامج دراسة إدارة الزكاة والوقف معهد علوم القرآن (IIQ) جاكرتا 1447/2025

لا تزال الزكاة الإنتاجية خلال عامي 2023-2024 تواجه جملة من التحديات. من أبرزها أن دقة تحديد مستحقي الزكاة لم تصل إلى المستوى الأمثل مما أدى إلى عدم توجيه التوزيع بشكل صحيح إضافةً إلى محدودية كفاءة العاملين (العاملين على الزكاة) في مجال الإشراف ومرافقة البرامج. كما توجد قيود في الموارد البشرية وضعف في الاستفادة من الرقمنة. وتدل هذه المشكلات على الحاجة إلى إدارة أكثر مهنية للزكاة الإنتاجية من أجل تعزيز الاستقلال "Z-Chicken" الاقتصادي للمستحقين (المستحقين) ظهرت نتائج البحث أولاً أن برنامج. في مدينة تانغيرانغ يهدف إلى تعزيز الاستقلال الاقتصادي BAZNAS الذي نفذته هيئة للمستحقين من خلال المشاريع الإنتاجية. ومن حيث السياق فإن هذا البرنامج يتوافق مع احتياجات المستحقين للتخلص من التبعية الاستهلاكية. أما من حيث المدخلات فقد تم توفير الدعم الرأسمالي والتدريب والمرافقة على الرغم من وجود بعض القيود في الموارد البشرية. وقد جرت عملية التنفيذ بشكل جيد إلى حد ما وأظهرت النتائج زيادة في الدخل وانتقالاً نحو الأنشطة الإنتاجية. ثانياً ما زال البرنامج يواجه عدداً من التحديات منها محدودية كفاءة المستحقين وقلة الاستمرارية في إدارة المشاريع إضافة إلى شدة المنافسة في قطاع الطهي. وهذه العوامل تجعل استدامة الأعمال غير مضمونة بشكل كامل لجميع المستفيدين.

كلمات مفتاحية: الزكاة الإنتاجية الاستخدام رفاهية المستحقين نموذج CIPP دجاج Z.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan kehidupan umat Islam sangatlah kompleks dalam Kemiskinan, keterbelakangan dan kemiskinan merupakan potret sebagian masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam. Kondisi ini ditandai dengan tingginya persistensi dalam rangka peningkatan kebutuhan, termasuk pangan, sandang dan papan. upaya penanggulangan kemiskinan adalah dengan mengembangkan atau mensejahterakan kehidupan masyarakat. Salah satu langkah yang diambil pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah pendirian Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tangerang dengan menciptakan beberapa program yang dapat menopang kehidupan mustahik. Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan zakat, serta meningkatkan kesadaran akan manfaat zakat untuk kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan. Dengan demikian, masih banyak masyarakat yang belum memahami hakikat dan manfaat zakat, baik sebagai kewajiban agama maupun sebagai instrumen sosial untuk mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan bersama. Kurangnya pengendalian secara ketat terhadap peraturan mengenai zakat, minimnya informasi tentang zakat produktif dan persepsi bahwa zakat hanya sebatas kewajiban tahunan, hal tersebut menjadi beberapa faktor penyebab rendahnya kesadaran masyarakat terhadap zakat¹.

¹ Figo Aji Pangestu, " *Strategi dan Tantangan Baznas dalam Pengelolaan Dana Zakat Produktif terhadap Pengentasan Kemiskinan di Tangerang Selatan* " Jurnal Ekonomi Syariah, 2024, h. 3

Di dalam UU No. 23 Tahun 2011 pasal 27 menyatakan dana zakat dapat didayagunakan untuk usaha produktif dalam rangka penanganan fakir miskin dan peningkatan ekonomi umat khususnya mustahik. Baznas Kota Tangerang dalam mengelola, mendayagunakan dan mengalokasikan dana zakat menjadi dana zakat produktif untuk bantuan pola usaha produktif diberikan dalam bentuk modal usaha, yang tujuannya adalah mendukung upaya peningkatan perekonomian mustahik agar bisa merubah mustahik menjadi muzakki. Salah satu program yang diresmikan oleh BAZNAS Kota Tangerang yaitu program Z-Chicken yang merupakan rangkaian dari dua kata dimana Z artinya Zakat dan Chicken artinya ayam².

Potensi zakat di Indonesia sangatlah besar, namun hal tersebut belum bisa dikelola dengan baik. Salah satu penyebabnya adalah pengelola dana zakat dianggap belum memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang benar-benar berkualitas yaitu yang berkompeten, Amanah, dan juga memiliki etos kerja yang tinggi. Amil zakat merupakan salah satu unsur terpenting dalam pengelolaan zakat pada suatu lembaga amil zakat. Amil dituntut agar bisa bekerja secara professional agar tidak terjadi kesalahan-kesalahan baik dalam pengumpulan, pendistribusian, maupun pendayagunaan dana Zakat tersebut. Adapun penyebab lainnya yaitu zakat di Indonesia belum optimal karena kurangnya rasa percaya masyarakat terhadap lembaga Amil Zakat. Kepercayaan para muzakki untuk menyalurkan zakatnya kepada lembaga Amil Zakat merupakan kunci dalam mencapai realisasi. Masyarakat belum memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi kepada lembaga Amil Zakat karena kurangnya transparansi dari

² Rani Dwi Lestari, “ *Pemberdayaan Zakat Produktif Melalui Program Z-Chicken Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat di Baznas Kabupaten Siak* “, (Skripsi Sarjana Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau), 2024, h. 5.

lembaga tersebut. Untuk itu transparansi terhadap Lembaga Amil Zakat sangat penting guna membangun keterbukaan informasi sehingga meningkatkan rasa percaya pada masyarakat³.

Pada tahun 2023–2024 zakat produktif masih menghadapi berbagai kendala. Di antaranya adalah ketepatan penerima zakat belum optimal sehingga distribusi kurang tepat sasaran, kompetensi amil yang terbatas dalam pendampingan dan pengawasan program. Selain itu, penyaluran zakat masih dominan bersifat konsumtif, pendampingan usaha mustahik tidak berkelanjutan, selanjutnya transparansi lembaga pengelola zakat yang belum maksimal, keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) , kurangnya pemanfaatan digitalisasi. Permasalahan ini menunjukkan perlunya pengelolaan zakat produktif yang lebih profesional agar mampu meningkatkan kemandirian ekonomi mustahik⁴.

Kaji dampak program pendayagunaan zakat produktif terhadap peningkatan kesejahteraan mustahik menunjukan persentase yang sangat bervariasi. Secara umum program zakat produktif memiliki dampak positif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik dengan peningkatan indeks kesejahteraan (IK) yang bervariasi di berbagai daerah. Secara keseluruhan kaji dampak lembaga program menunjukkan hasil yang cukup baik. Berdasarkan garis kemiskinan, jumlah kelompok miskin turun 28% setelah memperoleh dana zakat. Sedangkan berdasarkan had kifayah, penurunan jumlah kelompok miskin adalah 36%, jika diukur berdasarkan nisab beras maka penurunannya 23% serta jika diukur berdasarkan nishab emas makan

³ Ilham Alivian, “ *Faktor Rendahnya Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Zakat di Indonesia*”, (Jurnal Ekonomi Islam Vol. 14 No. 1 : 2023), h. 72-73

⁴ Wandu, “ *Penyaluran Zakat Produktif BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Timur Dalam Pemberdayaan Mustahik*”, (Jurnal Asy-Syukriyyah Vol. 22 No. 1 : 2021) h. 14

penurunan jumlah kelompok miskin mencapai 26%. Adapun hasil Indeks Kesejahteraan BAZNAS secara keseluruhan menggambarkan dampak zakat yang cukup baik dengan nilai 0,6 jika diukur berdasarkan garis kemiskinan. Sedangkan jika diukur dengan standar had kifayah, nilai IKB mencapai 0,5 dimana dapat dikategorikan sebagai kategori cukup baik. Namun nilai IKB secara keseluruhan jika diukur dengan standar nishab beras maupun nishab emas maka memperoleh nilai yang sama yaitu 0,3. Hasil pengukuran kaji dampak ini juga dapat menggambarkan nilai rata-rata pendapatan sebelum dan setelah memperoleh dana zakat. Nilai rata-rata ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan untuk melakukan evaluasi program khususnya apakah mustahik yang diberikan bantuan sudah sesuai dengan kriteria-kriteria yang ada, khususnya jika dilihat dari segi pendapatannya. Selain itu, dari hasil pengukuran kaji dampak ini juga dapat disimpulkan bahwa intervensi program yang dilakukan untuk kegiatan konsumtif cenderung memiliki hasil kaji dampak yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan intervensi program-program yang produktif. Hal ini terjadi karena adanya perbedaan karakteristik program dimana program-program produktif dirancang untuk jangka panjang sehingga penilaian pada tahun pertama ini belum menunjukkan hasil yang optimal. Namun, pengukuran kaji dampak ini akan terus diupdate setiap tahunnya⁵.

Menurut penelitian Siti Qotrunnada, bahwa pemasaran dalam program Z-Chicken dinyatakan kurang optimal, Karena strategi promosi yang dijalankan masih terbatas dan belum memanfaatkan media digital secara maksimal. Padahal, penggunaan platform online seperti marketplace, media sosial, maupun aplikasi pesan-antar

⁵ Puskas Baznas “ *Dampak Zakat Terhadap Tingkat Kesejahteraan Mustahik* “ (Jakarta Barat, 2019) h.85-86.

makanan memiliki potensi besar untuk memperluas jangkauan konsumen branding produk Z-Chicken belum terbangun secara kuat, sehingga masyarakat kurang mengenal identitas dan keunggulan produk dibandingkan dengan merek-merek ayam siap saji lainnya. Selain itu, keterampilan mustahik dalam mengelola aspek pemasaran juga masih perlu ditingkatkan. Banyak penerima program yang lebih fokus pada proses produksi dan pelayanan, namun kurang memahami pentingnya strategi pemasaran modern yang mampu meningkatkan nilai jual produk. Kondisi ini membuat distribusi penjualan masih bergantung pada wilayah sekitar outlet saja, sehingga target peningkatan pendapatan mustahik belum tercapai secara optimal. Keterbatasan modal untuk kegiatan promosi juga menjadi faktor penghambat. Tanpa dukungan promosi yang memadai, upaya memperkenalkan Z-Chicken secara luas menjadi terbatas. Akibatnya, daya tarik konsumen masih rendah, dan persaingan dengan pelaku usaha kuliner lain, baik waralaba besar maupun pedagang kecil, cukup sulit untuk dihadapi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kurang optimalnya aspek pemasaran menjadi salah satu tantangan utama dalam mengembangkan program Z-Chicken untuk benar-benar meningkatkan kesejahteraan ekonomi mustahik⁶.

Menurut Saidah Sakwan, selaku Pimpinan BAZNAS RI Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan, menyampaikan bahwa keberhasilan program Z-Chicken bukan hanya dilihat dari jumlah muzaki baru yang dilahirkan, tetapi juga dampak positif lainnya seperti pengentasan mustahik yang melampaui had kifayah (HK) dan di atas garis kemiskinan (GK). Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

⁶ Siti Qotrunnada, “ *Peran Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Dalam Memberdayakan Ekonomi Mustahik Melalui Program Z-Chicken Di Jakarta Barat* “, (Skripsi Sarjana Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah : 2023) h. 54

berhasil mentransformasikan mustahik menjadi muzaki, salah satunya melalui program Z-Chicken. Dalam empat tahun terakhir, program produktif ayam krispi tersebut mengantarkan 980 mustahik keluar dari garis kemiskinan. Angka ini akan terus bertambah seiring program yang terus berjalan. 980 mustahik tersebut kini berhasil meraih pendapatan yang cukup signifikan, bahkan ada yang mendapatkan rentang pendapatan bulanan Rp6.612.000 hingga Rp21.580.000. Tim pendamping Z-Chicken sudah melakukan pendampingan secara intensif berupa pelatihan cara menggoreng ayam, promosi dan pencatatan usaha. BAZNAS akan terus memantau setiap perkembangan usaha mustahik yang dibina melalui monitoring secara terstruktur, Saidah menekankan kembali bahwa tujuan dari adanya program ini, dapat memberikan kebermanfaatan dalam skala besar terkait pemenuhan kebutuhan dasar, berupa mencukupi kebutuhan sehari-hari. Program ini telah melakukan pengentasan mustahik yang terdata, di tahun 2020 sebanyak 1 muzaki, tahun 2022 sebanyak 64 muzaki, tahun 2023 sebanyak 8 muzaki, dan tahun 2024 sebanyak 12 muzaki. Serta harapan akan terus bertambah di tahun berikutnya⁷. Telah banyak tersebar di seluruh Indonesia outlet Z-Chicken yang dikembangkan oleh para mustahik diantaranya

Menurut Fitriani Priantina selaku peneliti zakat produktif di berbagai Lembaga BAZNAS dan LAZ, Beliau menyatakan terdapat 2 permasalahan yang dijalankan oleh BAZNAS mengenai zakat produktif diantaranya yaitu belum efektif dalam perencanaan pada suatu program, kurangnya sumber daya manusia yang handal, rendahnya jiwa kewirausahaan mustahik, mustahik tidak mengetahui rule program zakat produktif. Selama ini umat Islam masih belum

⁷ Program Z-Chicken BAZNAS Berhasil Ubah Mustahik Menjadi Muzaki, <https://share.google/jfXTvQh2TgUKST6YB> (Diakses 28 Februari 2025, pukul 19:17 WIB)

memahami secara baik mengenai zakat produktif. Tidak kepehaman tersebut disebabkan, karena umat islam memandang bahwa zakat fitrah adalah zakat yang paling penting dan sangat perlu dikelola dengan baik. Padahal ada beberapa zakat lainnya yang justru penting, hingga zakatnya harus dikelola dengan baik agar dapat membuka jalan bagi pemerataan ekonomi pada lapisan masyarakat menengah bawah⁸.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), angka kemiskinan di Kota Tangerang mencapai angka 5,89 % pada tahun 2023. Data ini menunjukkan bahwa Kota Tangerang menjadi kota termiskin ke-5 se Provinsi Banten⁹. Maka dari itu, pemerintahan Kota Tangerang turut andil dalam mengatasi permasalahan kemiskinan sekaligus mewujudkan penataan pembangunan kawasan permukiman adalah dengan mengembangkan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Mengengah).

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi banten memiliki 4 Kabupaten dan 4 Kota, serta jumlah penduduk yang berbeda, diantaranya¹⁰:

Tabel 1.1
Jumlah Penduduk Kota di Provinsi Banten 2024

No	Kota	Jumlah Penduduk
1.	Tangerang	1.964
2.	Serang	734

⁸ Fitriani, Anita Priantina. “*Analisis Penguraian Masalah Pada Program Zakat Produktif*” Jurnal AI-Muzara’ah 4, No 2, (2016) : h. 149-150.

⁹ Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, <https://banten.bps.go.id/id/statistics-table/2/NzgjMg==/persentase-penduduk-miskin-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-banten-.html> (Diakses pada tanggal 22 Agustus 2025, pukul 10.59 WIB)

¹⁰ Badan Pusat Statistik Provinsi Banten, <https://share.google/ADomKqTWa0YEVeEv7> (Diakses pada tanggal 28 Agustus 2025, pukul 10:25 WIB)

3.	Cilegon	455
4.	Tangerang Selatan	1.399

Tabel 2.1

Jumlah Penduduk Kabupaten di Provinsi Banten 2024

No	Kabupaten	Jumlah Penduduk
1.	Tangerang	3.400
2.	Serang	1.701
3.	Lebak	1.449
4.	Pandeglang	1.326

Arief Rachadiono Wismansyah, selaku wali Kota Tangerang mengatakan, UMKM adalah suatu program prioritas kerja dalam menciptakan masyarakat yang sejahtera dan berdaya saing. fokus mengembangkan UKM yang ada dan menjadi potensi wilayah tersebut ketika ada yang berkunjung, Kepala Dinas Koperasi dan UKM Kota Tangerang, Teddy Bayu Putra, menyatakan, pertumbuhan UMKM di wilayahnya sangat pesat setiap bulan tumbuh. Beberapa produk UMKM telah menembus pasar nasional dan internasional. Seperti terdapat berbagai bidang kuliner¹¹.

Penyalahgunaan terhadap zakat produktif sering terjadi dikalangan mustahik. Dana zakat yang diberikan oleh BAZ kepada para mustahik sering kali menyalahi prosedur yang diberikan BAZ pada mustahik. Modal usaha yang diberikan kepada mustahik Sebagian besar mustahik tidak memanfaatkannya secara baik. Modal usaha yang diberikan oleh mustahik yaitu modal yang berupa pinjaman

¹¹ Hendra Galuh Febrianto, “Analisis Pemberdayaan UMKM Pada Kampung Tematik di Kota Tangerang”, Jurnal Pembangunan Kota Tangerang , (2022) : h. 2.

yang dibayar secara berangsur-angsur. Adapun faktor yang menyebabkan terjadinya penyalahgunaan dikalangan mustahik yaitu kurangnya pemahaman mustahik mengenai zakat produktif. penyalahgunaan tidak hanya dikalangan mustahik saja, tapi melainkan terjadi dikalangan pegawai BAZ itu sendiri sehingga menjadi kesulitan dalam pengentasan kemiskinan¹².

Tabel 3.1
Jumlah Mustahik Penerima Bantuan Program Z-Chicken
BAZNAS Kota Tangerang¹³

Tahun	Jumlah Mustahik
2023	50
2024	35

Program Z-Chicken memiliki potensi besar dalam pendayagunaan karena membantu para mustahik menjadi muzaki. program ini memberikan modal awal, pelatihan, dan pendampingan untuk mengembangkan usaha kuliner, khususnya ayam krispi, yang kemudian membantu meningkatkan pendapatan dan taraf hidup penerima bantuan. Potensi dan peran zakat yang ada diharapkan bisa menjadi sarana untuk mengentaskan kemiskinan dan mendapatkan perhatian besar, penuntasan penanggulangan kemiskinan harus segera dilakukan dan zakat diharapkan memiliki peran yang nyata kepada kaum miskin khususnya yang membutuhkan perhatian dari semua

¹² M. Fajrul Mubarak, “ *Penyalahgunaan Zakat Produktif Dalam Perspektif Hukum Islam di BAZ Kabupaten Gowa* ”, (Skripsi Sarjana Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin Makassar, 2012): h. 43.

¹³ Baznas Kota Tangerang Bantu 35-50 Mustahik Lewat Paket Usaha Z-Chicken, https://tangerangkota.go.id/berita/detail/45487/baznas-kota-tangerang-bantu-35-mustahik-lewat-paket-usaha-z-chicken?utm_source=chatgpt.com/
https://baznas.tangerangkota.go.id/home/detail/1/41?utm_source=chatgpt.com, (Diakses 23 Agustus 2025), Pukul 13:40 WIB.

pihak. Seperti usaha yang di lakukan dalam pengembangan potensi zakat melalui upaya pinjaman modal usaha, pembibitan ikan, pembibitan pertanian, peternakan, dan pendayagunaan zakat fakir miskin untuk pemberdayaan keluarga muslim dan pelatihan serta keterampilan agar nantinya masyarakat miskin memiliki bekal berupa pengalaman yang dapat digunakan untuk merubah hidupnya menjadi lebih baik¹⁴.

Mengenai model evaluasi CIPP yang mulai dikembangkan oleh Daniel Stufflebeam pada tahun 1966. Stufflebeam menyatakan model evaluasi CIPP adalah suatu kerangka yang komprehensif dalam mengarahkan pada pelaksanaan evaluasi yang formatif dan sumatif terhadap objek program, proyek, personalia, produk, institusi, dan sistem. Model CIPP terdapat empat komponen diantaranya (Context, input, Process, Product¹⁵). Model CIPP bisa diterapkan dalam berbagai bidang yaitu pendidikan, manajemen, perusahaan dalam bentuk proyek, program-program maupun institusi¹⁶.

BAZNAS Kota Tangerang memiliki keistimewaan dan prestasi, diantaranya meraih penghargaan BAZNAS Banten Award 2023 dalam kategori Pengabdian Kemanusiaan, Ketua Baznas Kota Tangerang, Muhammad Aslie Elhusyairy menuturkan, Baznas Kota Tangerang meraih penghargaan dalam dua kategori yang berbeda, yakni Kategori tata kelola kelembagaan terbaik dan kategori pengumpulan tertinggi

¹⁴ Laura Naseva " *Pendayagunaan zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahil kalahkan melalui program lapak berkah* ", (Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN FAS, Bengkulu, : 2022) h. 8

¹⁵ Kun Farida, " *Penerapan Evaluasi Model CIPP Terhadap Hasil Belajar Pada Program Pembelajaran Fiqih Materi Zakat dan Hikmahnya Di Kelas x Madrasah Aliyah Paradigma Palembang* ", (Skripsi Sarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fath Palembang, 2017) : h. 11.

¹⁶ Nova Indah Wijayanti " *Evaluasi Program Pendidikan Pemakaian Dengan Model CIPP di Perpustakaan Fakultas Teknik UGM* " (Jurnal Tik Iimeu, Vol 3No. 1 : 2019) hal 45

dalam program donasi kemanusiaan untuk palestina yang baru saja sukses dilakukannya baru-baru ini. Penghargaan ini menjadi bukti profesionalitas dan tingginya kepercayaan publik terhadap kinerja yang diberikan Baznas Kota Tangerang. Ini juga menjadi hadiah yang membanggakan dalam rangka memperingati Milad Baznas Provinsi Banten ke-21,” ujar Ketua Baznas Kota Tangerang, Muhammad Aslie Elhusyairy”, Ia melanjutkan, penghargaan yang diraih juga didukung atas keberhasilan Baznas Kota Tangerang dalam mendorong 13 amil yang telah tersertifikasi oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Catatan ini menjadikan Baznas Kota Tangerang memiliki amil sertifikasi terbanyak sejauh ini. Selain itu, Baznas Kota Tangerang juga berhasil mengumpulkan sekitar 1,5 miliar rupiah dalam program galang donasi sebagai bentuk solidaritas untuk Palestina. BAZNAS Kota Tangerang terus berinovasi dalam program pemberdayaan dan pendayagunaan masyarakat seperti program Z-Chicken yang membantu meningkatkan ekonomi mustahik. Selain itu, BAZNAS Kota Tangerang juga aktif dalam penyaluran zakat, infak, dan sedekah, serta menjalin kemitraan dengan berbagai pihak untuk kesejahteraan masyarakat¹⁷.

Pada tahun 2025 BAZNAS Kota Tangerang meraih tujuh penghargaan. Ketua BAZNAS Kota Tangerang Aslie Elhusyairy menuturkan, prestasi yang baru saja diraih menjadi salah satu bukti konkret dari keberhasilan program pengelolaan zakat di Kota Tangerang secara profesional. Beberapa penghargaan yang berhasil

¹⁷ BAZNAS Kota Tangerang Raih Dua Penghargaan, https://www.tangerangkota.go.id/berita/detail/39505/baznas-kota-tangerang-raih-dua-penghargaan-prestisius-dalam-baznas-banten-award-2023?utm_source=chatgpt.com (Diakses 30 Agustus 2025, Pukul 10:33)

diraih meliputi kategori Kepala Daerah Pendukung Gerakan Zakat Nasional, Pengelola Kantor Digital Terbaik, Program Promosi dan Iklan Terbaik, Pengumpulan Zakat, Infak, dan Sedekah Aparatur Negeri Sipil Terbaik, Pengumpulan Infak Palestina Terbaik, Program Ekonomi Z-Chicken Terbaik dan BAZNAS dengan Kelembagaan Terbaik¹⁸.

Berdasarkan permasalahan yang sudah dijelaskan di atas, maka penulis merasa akan perlu untuk melakukan penelitian ini. Dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana Evaluasi Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Program Z-Chicken yang digunakan dalam meningkatkan pendapatan dana zakat di BAZNAS Kota Tangerang yang diharapkan juga dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori dan praktik zakat produktif serta memberikan manfaat dan dapat menjadi contoh oleh lembaga pengelola zakat lainnya.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat dirumuskan identifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya optimalisasi dalam pemasaran produk.
- b. Keterbatasan keterampilan mustahik dalam mengelola program Z-Chicken.
- c. Pengaruh lokasi tempat yang kurang strategis.
- d. Minimnya pemanfaatan teknologi digital.
- e. Ketepatan penerima zakat
- f. Kurangnya amil yang kompeten

¹⁸ BAZNAS Kota Tangerang Raih Tujuh Penghargaan, https://www.tangerangkota.go.id/berita/detail/54485/baznas-kota-tangerang-sukses-borong-tujuh-penghargaan-bergengsi-di-kancah-nasional?utm_source=chatgpt.com (Diakses 30 Agustus 2025, Pukul 10:33)

2. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, perlu adanya pembatasan masalah diantaranya yaitu:

- a. Dari berbagai identifikasi masalah di atas, Penelitian ini hanya akan fokus pada program Z-Chicken, tidak mencakup kepada semua program yang ada di BAZNAS Kota Tangerang.
- b. Dengan banyaknya suatu objek penelitian, Penelitian ini hanya terbatas pada BAZNAS Kota Tangerang.
- c. Mengingat luasnya model penelitian, Penelitian ini hanya fokus pada model CIPP (Context, Input, Process, Product).

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana evaluasi pendayagunaan zakat produktif pada program Z-Chicken di BAZNAS Kota Tangerang dengan model CIPP?
- b. Apa saja peluang dan tantangan dalam menjalankan program Z-Chicken sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan mustahik di BAZNAS Kota Tangerang

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Agar mengetahui evaluasi pendayagunaan zakat produktif pada program Z-Chicken di BAZNAS Kota Tangerang.
- b. Agar mengetahui Peluang dan Tantangan pada program Z-Chicken di BAZNAS Kota Tangerang.

D. Manfaat Penelitian

Selain tujuan penelitian, manfaat penelitian yakni sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Memberikan kontribusi kepada pengembangan kajian tentang pendayagunaan zakat produktif dan evaluasi program berbasis model CIPP.
- b. Menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya, yang sejenis.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Masyarakat, memberikan kemudahan dalam mendapatkan penghasilan kepada para mustahik.
- b. Bagi Penulis, Menjadi bahan pembelajaran dalam menerapkan evaluasi program berbasis zakat produktif dan menghasilkan karya tulis yang informatif, dan relevan mengenai program Z-Chicken dan diharapkan penelitian ini dapat menambah pandangan peneliti terkait zakat produktif lalu mengimplementasikan terhadap kehidupan sekitar atau lingkungan.
- c. Bagi lembaga-lembaga yang terkait, seperti BAZNAS Kota Tangerang dan lembaga filantropi lainnya, Memberikan masukan dan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas pada program Z-Chicken.

E. Tinjauan Pustaka

1. Skripsi oleh Siti Qotrunnada, yang berjudul “ Peran Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam Pemberdayaan Ekonomi Mustahik

Melalui Program Z-Chicken di Jakarta Barat”. Penelitian ini membahas mengenai BAZNAS dalam pemberdayaan ekonomi mustahik, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan sumber data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pemberdayaan ekonomi mustahik melalui program Z-Chicken yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).¹⁹

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis yaitu terletak pada suatu program Z-Chicken yang dijalankan untuk kemaslahatan perekonomian para mustahik. Adapun perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis yaitu, pada penelitian sebelumnya meneliti terkait suatu pemberdayaan pada ekonomi mustahik di BAZNAS Jakarta Barat, Sedangkan penelitian penulis meneliti terkait pendayagunaan pada suatu peningkatan ekonomi mustahik di BAZNAS Kota Tangerang.

2. Skripsi oleh Putri Martarisanti, yang berjudul “Pengaruh Pemberdayaan dana zakat Produktif terhadap peningkatan penghasilan mustahik pada masa Covid-19 program Z- Chicken di BAZNAS RI” pada tahun 2022. Penelitian ini membahas mengenai peningkatan penghasilan mustahik dalam program Z-Chicken pada masa covid-19. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dengan sumber data berupa observasi, kuesioner dan buku-buku,dokumen ,artikel dan literatur yang berkaitan dengan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat pengaruh antara pendampingan dan

¹⁹ Siti Qotrunnada, “ *Peran Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Dalam Memberdayakan Ekonomi Mustahik Melalui Program Z-Chicken Di Jakarta Barat* “, (Skripsi Sarjana Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah : 2023)

pelatihan, terhadap peningkatan penghasilan mustahik²⁰.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis yaitu terletak pada menganalisa mengenai program Z-Chicken dalam meningkatkan ekonomi mustahik. Adapun perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis yaitu terletak pada lingkup bahasan dan objek penelitian. Penelitian sebelumnya lingkup bahasannya hanya berupa pengaruh dan pemberdayaan pada program Z-Chicken dengan objek penelitian di BAZNAS RI. Sedangkan pada penelitian penulis lingkup bahasannya diperluas adanya pendayagunaan serta pengukuran efektivitas yang berfokus pada pendayagunaan program ZChicken.

3. Skripsi oleh Emha Putri Urwati Thobibah, yang berjudul “Efektivitas Pengelolaan Program Z-Chicken BAZNAS Provinsi Jawa Timur Persepektif Sustainable Development Goals (SDGS)” pada tahun 2023. Penelitian ini membahas mengenai Efektivitas Program Z-Chicken BAZNAS Persepektif Sustainable Development Goals. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dengan sumber data berupa observasi, wawancara dan literatur yang berkaitan dengan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat efektivitas dalam program Z-Chicken.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis yaitu sama-sama dalam meneliti zakat produktif sebagai upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi mustahik. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis yaitu terletak pada tolak ukur yang digunakan dalam penelitian. Penelitian

²⁰ Putri Martarisanti, “ *Pengaruh Pemberdayaan dana zakat Produktif terhadap peningkatan penghasilan mustahik pada masa Covid-19 program Zchicken di BAZNAS RI* ”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta : 2022)

sebelumnya tidak memakai model CIPP, umumnya hanya deskriptif atau memakai analisis sederhana. Sedangkan pada penelitian penulis menggunakan model CIPP sebagai kerangka analisis utama²¹.

4. Skripsi Nova Melinda, “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Z-Chicken Oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Di Kota Semarang”, pada tahun 2023. Penelitian ini membahas mengenai Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Z-Chicken. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dengan sumber data berupa observasi, wawancara dan literatur yang berkaitan dengan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Z-Chicken.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis yaitu sama-sama bertujuan untuk menilai keberhasilan program zakat produktif. Perbedaan penelitian masyarakat melalui program Z-Chicken. Sedangkan pada penelitian penulis mendayagunakan kesejahteraan mustahik sebelumnya dengan penelitian penulis yaitu terdapat pada tujuan penelitian. Penelitian sebelumnya memberdayakan melalui program Z-Chicken.

5. Skripsi Agus Sulistiono, “Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Melalui Pendayagunaan Zakat Pada Program Z-Chicken BAZNAS Di Kota Semarang ”. Pada tahun 2024. Penelitian ini membahas mengenai pemberdayaan ekonomi mustahik melalui program Z-Chicken. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dengan sumber data berupa observasi, wawancara dan

²¹ Emha Putri Urwati Thobibah, “Efektivitas Pengelolaan Program Z-Chicken BAZNAS Provinsi Jawa Timur Persepektif Sustainable Development Goals (SDGS)”, (Skripsi Sarjana Fakultas Syariah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember : 2023)

literatur yang berkaitan dengan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk memberdayakan ekonomi mustahik.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis yaitu mendayagunaan zakat pada program Z-Chicken. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis, Penelitian sebelumnya fokus dalam pemberdayaan pada suatu program. Sedangkan penelitian penulis fokus dalam mengevaluasi pada program²².

6. Jurnal oleh Resti Rohimah, yang berjudul “Implementasi Program Mustahik Preneur Z-Chicken Terhadap Kesejahteraan Mustahik” Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tasikmalaya “ Pada tahun 2023. Penelitian ini membahas mengenai implementasi program Z- Chicken dalam meningkatkan ekonomi mustahik, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan sumber data berupa teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk membantu mustahik agar dapat menjadi seorang preneur dan mencapai kesejahteraan, salah satunya dengan mengadakan program ekonomi yaitu program Z-Chicken.⁸

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis yaitu terletak pada suatu program yang dijalankan oleh mustahik untuk kesejahteraan ekonominya. Adapun perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis yaitu. Pada penelitian sebelumnya mengacu pada penerapan atau penyelesaian suatu program sampai tujuan tertentu Sedangkan penelitian penulis memfokuskan untuk lebih memperbaiki pada program yang masih memiliki suatu kendala.

²² Agus Sulistiyono, “ *Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Melalui Pendayagunaan Zakat Pada Program Z-Chicken BAZNAS Di Kota Semarang*”, (Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang : 2024)

7. Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akutansi oleh Nurul Ihsan, yang berjudul “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keberlanjutan Usaha Mustahik Pada Program Pemberdayaan Ekonomi BAZNAS Kota Tangerang Selatan (Program Z- Mart dan Z-Chicken)"pada tahun 2024. Penelitian ini membahas mengenai faktor yang mempengaruhi keberlanjutan usaha mustahik pada program Z-mart dan Z- Chicken di kota Tangerang Selatan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sumber data yaitu observasi,wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor- faktor yang mempengaruhi keberlanjutan usaha mustahik secara parsial dan simultan/bersamaan²³.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi secara parsial,keberlanjutan usaha mustahik pada program pemberdayaan ekonomi BAZNAS Kota Tangerang Selatan yaitu modal yang di terima, etos kerja, dam komunikasi. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis yaitu terletak pada menganalisanya suatu faktor yang mempengaruhi suatu usaha mustahik dengan program Z-Chicken. Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis, terletak pada keberlanjutannya suatu program. Penelitian terdahulu mengadakan adanya keberlanjutan usaha dengan memfokuskan pada dua program yaitu Z-Chicken dan Z-Mart. Sedangkan pada penelitian penulis adanya keberlanjutan usaha hanya pada satu program saja yaitu di fokuskan pada program Z-Chicken.

²³ 11 Nurul Ihsan, “ *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keberlanjutan Usaha Mustahik Pada Program Pemberdayaan Ekonomi BAZNAS Kota Tangerang Selatan (Program Z-Mart]dan Z-Chicken)* ”, Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akutansi, (2024): h. 15-21.

8. Jurnal Ilmu Sosial Indonesia oleh Taufik Setyaudin yang berjudul “Pembangunan Berkelanjutan melalui Inisiatif Z- Chicken Baznas Pendekatan Berbasis Komunitas di Kota Tangerang Selatan” pada tahun 2023. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan sumber data yaitu observasi, wawancara dan buku-buku, dokumen, artikel dan literatur yang berkaitan dengan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui wujud kemandirian ekonomi Masyarakat melalui program Z-Chicken Baznas Kota Tangerang Selatan.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis yaitu terletak pada suatu adanya wujud kemandirian masyarakat dalam menjalankan program Z-Chicken yang sudah diterapkan oleh pemerintah. Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis, yaitu Pada penelitian sebelumnya, wujud kemandirian dalam menjalankan program Z-Chicken dilakukan khusus untuk kemaslahakan pada ekonomi seluruh masyarakat, Pada penelitian penulis, Mengenai kemandirian dalam menjalankan program Z-Chicken dilakukan hanya untuk kemaslahakan ekonomi para mustahik saja.

F. Teknik dan Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merujuk kepada pedoman yang diberlakukan di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang diterbitkan di IIQ Pers tahun 2021. Supaya penulisan pada karya ilmiah ini menjadi lebih terfokus dan efisien, peneliti mengorganisasi dengan mendistribusikan kedalam beraneka ragam bab pembahasan sebagai berikut¹⁸:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini mencakup pembahasan mengenai latar belakang

masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini mencakup pembahasan mengenai teori evaluasi, pendayagunaan, zakat produktif, kesejahteraan, ekonomi mustahik dan teori model CIPP.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi pembahasan mengenai jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan objek penelitian.

BAB IV: HASIL ANALISIS

Pada bab ini, mencakup mengenai gambaran umum BAZNAS Kota Tangerang, menguraikan hasil penelitian dan pembahasan evaluasi pendayagunaan zakat produktif pada program Z-Chicken dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi mustahik dengan model CIPP di BAZNAS Kota Tangerang. yang meliputi peluang dan hambatan pada program Z-Chicken dengan menggunakan beberapa literatur yang sesuai dengan apa yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini.

BAB V: PENUTUP

Penutup berisi menguraikan sebuah kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian mengenai evaluasi pendayagunaan zakat produktif pada program Z-Chicken dengan model CIPP dapat disimpulkan bahwa :
 - a. Context, program Z-Chicken yang dilaksanakan BAZNAS Kota Tangerang muncul dari kebutuhan meningkatkan kesejahteraan mustahik melalui usaha produktif. Latar belakang sosial-ekonomi menunjukkan bahwa banyak mustahik masih bergantung pada bantuan konsumtif, sehingga program ini relevan untuk menciptakan kemandirian ekonomi.
 - b. Input, dari sisi perencanaan, program telah menyediakan bantuan modal usaha berupa waralaba ayam goreng (Z-Chicken), pendampingan, dan sarana prasarana. Kesiapan SDM amil dan mustahik menjadi faktor kunci, meski masih terdapat keterbatasan dalam kompetensi pendamping.
 - c. Process, pelaksanaan program berjalan cukup baik dengan mekanisme distribusi modal usaha, pelatihan, serta monitoring. Namun, proses pendampingan usaha belum sepenuhnya konsisten dan masih memerlukan inovasi dalam pemasaran serta pemanfaatan digitalisasi agar usaha mustahik lebih berkembang.
 - d. Product, hasil program menunjukkan adanya peningkatan pendapatan dan taraf hidup sebagian mustahik penerima manfaat. Program ini mampu mendorong peralihan dari konsumtif menuju produktif. Namun, keberlanjutan usaha masih menjadi tantangan karena tidak semua mustahik berhasil mempertahankan dan mengembangkan bisnisnya.
2. Program Z-Chicken memberikan banyak peluang dalam

peningkatan kemandirian ekonomi mustahik. Adanya dukungan pendampingan dari BAZNAS. Pendampingan ini tidak hanya dalam bentuk modal, tetapi juga pelatihan keterampilan kewirausahaan, pengelolaan keuangan, hingga strategi pemasaran. Hal ini memungkinkan mustahik meningkatkan kapasitas usaha secara berkelanjutan. Di sisi lain, program ini juga menghadapi sejumlah tantangan. Banyak mustahik yang belum terbiasa mengelola usaha, sehingga mengalami kesulitan dalam pencatatan keuangan, menjaga kualitas produk, persaingan usaha kuliner yang cukup ketat. Kurang konsisten dalam menjalankan program sehingga mengalami penurunan omset maupun pelanggan. Jadi tidak semua mustahik memiliki komitmen yang sama dalam menjalankan usaha, ada yang semangat berkembang, tetapi ada pula yang kurang konsisten sehingga usaha menjadi tidak maksimal.

B. Saran

1. Untuk BAZNAS Kota Tangerang
Perlu meningkatkan perencanaan, pendampingan, pelatihan, dan pengawasan agar program Z-Chicken lebih berkelanjutan dan berdampak signifikan bagi mustahik.
2. Untuk Mustahik
Diharapkan mengelola bantuan dengan disiplin, tanggung jawab, dan terus meningkatkan keterampilan agar usaha berjalan berkelanjutan.
3. Untuk Peneliti Selanjutnya
Perlu memperluas kajian, membandingkan program zakat lain, serta menggunakan metode yang lebih beragam agar hasil lebih objektif dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- al-Qarāḍawī Yūsuf, *Fiqhu az-Zakāh*, Syria: al Muassasah ar-Risālah, 1435
- El-Madani, “ *Fiqih Zakat Lengkap*”, Yogyakarta, Diva Press, : 2013.
- Ibnu , Sulṭān Muḥammad Ali Sulṭān, *az-Zakāh: Taṭbiq Muḥasibi Mu’āshiroh*, Riyāḍ: Dār al-Marīj, 1896.
- Imam Taqiyuddīn bin Abu Bakar Muḥammad al Husni al Husaini, *Kifāyatu al Akhyār fī Ḥalli Gāyati al Ikhtiṣār*, Kairo: Dār al-Hadīṣ, 2016.
- Insani Nur, “ *Hukum Zakat* ” Yogyakarta : Budi Utama, 202.
- Iqbal, Muḥammad, “ *Hukum Zakat Dalam Persepektif Hukum Nasional*”, Jurnal Asy-Syukriyyah Vol.20 No. 1 : 2019.
- Ismā’īl, Muḥammad bin al-Bukhārī, Ṣaḥīḥ al-Bukhārī, Jilid I , Beirut: Dār Ibnu Kaṣīr, 2002 M/1423 H, Kitāb az-Zakāh, Bāb Wujūbu Zakāh.
- Lubis, Mayang Sari, ” *Metodologi Penelitian*”, Yogyakarta: Januari, 2018.
- Masdar Farid Mas’udi, “ *Pajak Itu Zakat* “ Bandung : Mizam Media Utama, 2005.
- Nurul Huda, “ *Zakat Perspektif Mikro-Makro Pendekatan Riset*”, Jakarta : Kencana, 2015.
- Ramadhan Muḥammad, “ *Metode Penelitian* “Cipta Media Nusantara, 2021.
- Said Insya Mustafa, “ *Zakat Produktif dan Penanggulangan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Usaha Mikro Rakyat* “ Malang : Media Nusa Creative, 2017.
- Sugiono, “ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* “ (Bandung : Alfabeta, 2009)
- Yanggo Huzaemah Tahido, , “*Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta*”. Jakarta : IIQ Press. 2021.
- Yanggo Huzaemah Tahido, , “*Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta*”. Jakarta : IIQ Press. 2021.

- Wulandari Adind, “ Kesejahteraan dan Motivasi Ekonomi : Mengukur Kesejahteraan Dengan Tepat ”, Jawa Timur : Surabaya, 2024.
- Wulandari Adinda, “ Kesejahteraan dan Motivasi Ekonomi : Mengukur Kesejahteraan Dengan Tepat ”, Jawa Timur : Surabaya, 2024.
- Wulandari Adinda, “ Kesejahteraan dan Motivasi Ekonomi : Mengukur Kesejahteraan Dengan Tepat ”, Jawa Timur : Surabaya, 2024.

JURNAL

- Alivian, Ilham “ Faktor Rendahnya Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Zakat di Indonesia”, Jurnal Ekonomi Islam Vol. 14 No. 1 : 2023.
- Galuh, Hendra, Febrianto “Analisis Pemberdayaan UMKM Pada Kampung Tematik di Kota Tangerang”, Jurnal Pembangunan Kota Tangerang, 2022.
- Halida, Siti Utami dan Lubis, Irsyad, " Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahiq di Kota Medan ", Jurnal Ekonomi dan Pengaruh Keuangan, 2014.
- Hanfah, Luluk, “ Analisis Pemberdayaan Zakat Melalui Program Z-Chicken Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Di Kabupaten Bojonegoro “ Jurnal Hukum Islam Vol.7 No 1 : 2024.
- Hendra, Galuh Febrianto, “Analisis Pemberdayaan UMKM Pada Kampung Tematik di Kota Tangerang”, Jurnal Pembangunan Kota Tangerang , 2022.
- Ihsan, Nurul, “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keberlanjutan Usaha Mustahik Pada Program Pemberdayaan Ekonomi BAZNAS Kota Tangerang Selatan Program Z-Mart dan Z-Chicken", Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akutansi, 2024
- Indah, Nova Wijayanti “ Evaluasi Program Pendidikan Pemakaian Dengan Model CIPP di Perpustakaan Fakultas Teknik UGM “ Jurnal Tik Iimeu, Vol 3No. 1 : 2019.

- Lestari, Dwi Rani, “Pemberdayaan Zakat Produktif Melalui Program Z-Chicken Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat di Baznas Kabupaten Siak”, Skripsi Sarjana Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2024.
- Novita, Waas, “Pendayagunaan Koleksi Bahan Pustaka di Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi (BPAD) Provinsi Sulawesi Utara”, Jurnal Acta Diurna Vol.v 2016.
- Pangestu, Aji Figo, “Strategi dan Tantangan Baznas dalam Pengelolaan Dana Zakat Produktif terhadap Pengentasan Kemiskinan di Tangerang Selatan” Jurnal Ekonomi Syariah, 2024.
- Priantina Anita, Fitriani, “Analisis Penguraian Masalah Pada Program Zakat Produktif” Jurnal AI-Muzara’ah Vol.4, No2, 2016.
- Rama, Alzet, “Konsep Model Evaluasi Context, Input, Process, Dan Product (CIPP) Di Sekolah Menengah Kejuruan”, Jurnal Riset Tindakan Indonesia :2023.
- Rohimah Resti, , “Implementasi Program Mustahik Preneur Z-chicken Terhadap Kesejahteraan Mustahik” Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tasikmalaya”, Jurnal 2023.
- Sasadhara, Kirana, , “Pengaruh Dana Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik di BAZNAS Provinsi Jawa Timur”, Jurnal Ilmiah. 2019.
- Setyaudin, Taufik, “Pembangunan Berkelanjutan Melalui Inisiatif Z-Chicken BAZNAS, Pendekatan Berbasis Komunitas di Kota Tangerang Selatan”, JISI :Jurnal Ilmu Social Indonesia, Vol,4 N0.2, 2023.
- Sudirman, “Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Kelompok Lapak Berkah Binaan Izin Kota Makassar “ Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol 2 No 2 : 2023.
- Wandi, “Penyaluran Zakat Produktif BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Timur Dalam Pemberdayaan Mustahik”, Jurnal Asy-Syukriyyah Vol. 22 No. 1 : 202.

Waruwu, Marinu, “ Pendekatan Penelitian Pendidikan : Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi “ Jurnal Pendidikan Tambusai Vol 7, No 1 2023.

SKRIPSI

Farida Kun, “ Penerapan Evaluasi Model CIPP Terhadap Hasil Belajar Pada Program Pembelajaran Fiqih Materi Zakat dan Hikmahnya Di Kelas x Madrasah Aliyah Paradigma Palembang ”, Skripsi Sarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fath Palembang, 2017.

Hukum Islam di BAZNAS Kabupaten Gowa”, Skripsi Sarjana, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin Makassar, 2012.

Kun Farida, “ Penerapan Evaluasi Model CIPP Terhadap Hasil Belajar Pada Program Pembelajaran Fiqih Materi Zakat dan Hikmahnya MA Paradigma Palembang “, Skripsi Sarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang : 2017.

Martarisanti, Putri, “Pengaruh Pemberdayaan dana zakat Produktif terhadap peningkatan penghasilan mustahik pada masa Covid-19 program Mubarak, Fajrul, “Penyalahgunaan Zakat Produktif Dalam Perspektif Naseva, Laura " Pendayagunaan zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahil kalahkan melalui program lapak berkah ", Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN FAS, Bengkulu, : 2022.

Pratama, Reyhan, “Analisis Zakat Produktif Dalam Pemberdayaan Ekonomi Mustahik di BAZNAS Provinsi Jawa Tengah,”, Skripsi Sarjana, Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung, 2023.

Putri, Emha Urwati Thobibah, “Efektivitas Pengelolaan Program Z-Chicken BAZNAS Provinsi Jawa Timur Persepektif Sustainable Development Goals (SDGS)”, Skripsi Sarjana Fakultas Syariah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember : 2023.

- Qotrunnada, Siti, “Peran Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Melalui Program Z-Chicken di Jakarta Barat”, Skripsi Sarjana, Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta 2023.
- Rahmadina Niza, “ Analisis Keberhasilan Program Pendayagunaan Zakat Produktif Menggunakan Metode Indeks Pendayagunaan Zakat (IPZ) “, Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Jakarta : 2022.
- Rahmiwati, Anisah, “*Evaluation Of Distance Learning By Using The CIPP Model*”, Skripsi Sarjana Faculty Of Tarbiya And Teacher’s Training UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022.
- Robby, Muhammad, “ Analisis Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Pengrajin Batubata Di Desa Karang Anyar Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Begadai “ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara Medan, 2019.
- Sari, Yashinta, “ Pengelolaan Zakat, Infaq, Sedekah Di Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro “, Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro 2018.
- Setiawan, Banu, “ Efektivitas Pembedayaan Dana ZIS Untuk Meningkatkan Perekonomian Mustahik Melalui Zakat Produktif Program Z-Mart”, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang : 2023.
- Trialami, Siska, “ Pengaruh Pendayagunaan Dana Zakat Produktif Terhadap Pendapatan Mustahik “ Skripsi Sarjana Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2021
- Tusofiyah, Lina, “ Pendayagunaan Zakat Produktif Bagi Mustahik di BAZNAS Kabupaten Banyumas”, Skripsi Fakultas Dakwah UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto 2024.
- Zchicken di BAZNAS RI”, Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta 2022.

SITUS INTERNET

Badan Pusat Statistik Provinsi Banten,

<https://share.google/ADomKqTWa0YEVeEv7> Diakses pada tanggal 28 Agustus 2025, pukul 10:25 WIB.

BAZNAS Kota Tangerang Bantu 35-50 Mustahik Lewat Paket Usaha Z-Chicken, https://tangerangkota.go.id/berita/detail/45487/baznas-kota-tangerang-bantu-35-mustahik-lewat-paket-usaha-z-chicken?utm_source=chatgpt.com/

https://baznas.tangerangkota.go.id/home/detail/1/41?utm_source=chatgpt.com Di akses 23 Agustus 2025, Pukul 13:40 WIB.

BAZNAS RI Meluncurkan Program Z-Chicken di Kota Tangerang, <https://baznasbantul.com/peluncuran-program-z-chicken/> Diakses tanggal 20/10/2022.

<https://www.tangerangkota.go.id/berita/detail/45487/baznas-kota-tangerang-bantu-35-mustahik-lewat-paket-usaha-z-chicken/> diakses tanggal 02/ 09/2024.

BAZNAS Kota Tangerang Raih Dua Penghargaan, https://www.tangerangkota.go.id/berita/detail/39505/baznas-kota-tangerang-raih-dua-penghargaan-prestisius-dalam-baznas-banten-award-2023?utm_source=chatgpt.com Diakses 30 Agustus 2025, Pukul 10:33

BAZNAS Kota Tangerang Raih Tujuh Penghargaan, https://www.tangerangkota.go.id/berita/detail/54485/baznas-kota-tangerang-sukses-borong-tujuh-penghargaan-bergengsi-di-kancah-nasional?utm_source=chatgpt.com Diakses 30 Agustus 2025, Pukul 10:33 WIB.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/Entri/mustahik> Diakses pada 15

Desember 2024, pukul 13.21 WIB.
Program Z-Chicken BAZNAS Berhasil Ubah Mustahik Menjadi Muzaki,
<https://share.google/jfXTvQh2TgUKST6YB> Diakses 28 Februari
2025, pukul 19:17 WIB.

WAWANCARA

Haidar, Pendamping Program Z-Chicken, Wawancara Penulis di BAZNAS
Kota Tangerang, Tanggal 07 Agustus 2025, Pukul 14:00 WIB

Hilya, Ketua Pendistribusian dan Pendayagunaan, Wawancara Penulis di
BAZNAS Kota Tangerang, Tanggal 07 Agustus 2025, Pukul 15:00
WIB.

Roraya, Sinta, Mustahik, Wawancara Penulis di Cipondoh Kota Tangerang,
Tanggal 07 Agustus 2025, Pukul 16:30 WI

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

	<p align="center">INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM <small>Jl. Ir. H. Juanda No. 70 Ciputat, Tangerang Selatan 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402 703 www.iiq.ac.id fsei@iiq.ac.id fsei.iiqjakarta</small></p>
<p>No : 095/SPM/FSEL/IV/2025 Lamp : - Hal : <i>Permohonan Izin Penelitian</i></p>	<p align="right">Tangerang Selatan, 16 April 2025</p>
<p>Kepada Yth. BAZNAS kota Tangerang di - Tempat</p>	
<p><i>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</i></p>	
<p>Salam silaturahmi kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu dalam menjalankan aktifitas sehari-hari senantiasa mendapatkan bimbingan dan ma'unah Allah SWT. Amin.</p>	
<p>Selanjutnya, dalam rangka penyelesaian Skripsi Mahasiswa Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf (MZW), kami mohon dengan hormat kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan waktu untuk Penelitian dan sekaligus memberikan data-data yang diperlukan kepada mahasiswa:</p>	
<p>Nama No Pokok Judul Skripsi</p>	<p>: Siti Amelia Putri : 21120054 : "Evaluasi Pendayagunaan Zakat Produktif pada Program Z-Chicken dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Mustahik dengan Model CIPP"</p>
<p>Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.</p>	
<p><i>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</i></p>	
<p align="right">Dekan,  Dr. Syarif Hidayatullah, M.A.</p>	
<p>Contact Person: 0897-9273-934 (Siti Amelia Putri)</p>	

Lampiran 2. Dokumentasi



Wawancara Penelitian bersama
Ketua Pendistribusian & Pendayagunaan & Pendamping Program Z-Chicken
(Ibu Hilyaningsih, S.E & Haidar)



Wawancara Penelitian bersama Mustahik
Penerima Bantuan Program Z-Chicken, Ibu Sinta.

*Lampiran 3. Transkrip Wawancara***TRANSKRIP WAWANCARA****A. Ketua Pendistribusian dan Pendayagunaan**

Hari /Tanggal : Kamis, 07 Agustus 2025

Tempat : BAZNAS Kota Tangerang

Waktu : 15:00 WIB.

1. Sejauh mana program Z-Chicken berkontribusi terhadap pengentasan kemiskinan di wilayah Kota Tangerang?

J : Alhamdulillah dari 35 outlet berjalan sudah 3 mustahik yang keluar dari kemiskinan dan di nyatakan muzaki dari hasil program Z-Chicken.

2. Sejak kapan program Z-Chicken mulai diimplementasikan oleh BAZNAS Kota Tangerang, dan sudah berapa lama program tersebut telah berjalan hingga saat ini?

J : Pada tahun 2023 program Z-Chicken mulai berjalan hingga terlaksanakan sampai saat ini

3. Apakah program Z-Chicken memiliki SOP atau modul pelatihan khusus yang diberikan kepada trainer baru sebelum memulai bertugas?

J : Tentu ada, kita berikan mereka SOP nya berupa segi penggorengan, pengolahan yang baik seperti apa dan memakai minyak yang harus pelem tidak boleh asa-asalan, dari suhu api yang harus sangat panas agar tidak menempel kepermukaan ayam, pelatihan materi-materi lainnya yang mengenai tentang program Z-Chicken.

4. Apa dampak program pendayagunaan terhadap kesejahteraan mustahik?

J : Dampaknya cukup banyak yang tadinya tidak punya pekerjaan menjadi punya pekerjaan yang tadinya tidak bisa mencukupi kehidupan sehari-hari menjadi bisa tercukupi terutama mustahik yang sudah berkeluarga, dari usaha Z-Chicken mampu membantu mencukupi seperti biaya makan, sekolah anak, dan kebutuhan rumah tangga, membangun kepercayaan mustahik untuk bisa mandiri dalam menjalankan program Z-Chicken.

5. Apa saja hambatan yang dihadapi dalam menjalankan program pendayagunaan? dan Bagaimana mengatasinya?

J : Kurangnya motivasi mustahik penerima manfaat terbiasa menerima bantuan konsumtif dan sulit untuk di ajak produktif. Solusinya dengan mendorong mustahik dan terus menyebar luaskan tentang program Z-Chicken secara lapangan maupun melalui sosial media.

6. Bagaimana latar belakang dri terbentuknya pendayagunaan program Z-Chicken ? Dan kenapa harus Z-Chicken?

J: Z-Chicken ini sebenarnya program yang wajib diikuti dari BAZNAS RI ke provinsi maupun kabupaten dan kota, dan kenapa harus Z-Chicken karena kemungkinan Z-Chicken ini besar daya pasarnya dari kalangan anak sampai tua maka dari itu sangat penting program Z-Chicken untuk terus di kembangkan.

7. Apa saran dan harapan bidang pendayagunaan untuk pengembangan program Z-Chicken di masa depan?

J : berharap program Z-Chicken semakin maju semakin meningkat adapun yang tadinya usaha melalui grobak Z-Chicken lalu kita tingkatkan menjadi mempunyai ruko hingga pada saatnya mustahik tersebut bisa terlepas dari garis kemiskinan.

Narasumber



Hilyaningsih S.E

Pewawancara



Siti Amelia Putri

B. Pendamping Program Z-Chicken Pendamping

Hari /Tanggal : Kamis, 07 Agustus 2025

Tempat : BAZNAS Kota Tangerang

Waktu : 14:00 WIB.

1. Apa indikator dalam mengevaluasi program z-chicken ?

J : Terdapat 3 indikator, *Pertama* Indikator ekonomi untuk mengukur peningkatan, pendapatan, kemandirian finansial, dan pertumbuhan usaha mustahik. *Kedua* Indikator Sosial untuk menilai peningkatan kualitas hidup, pengetahuan, dan keterampilan penerima manfaat.

2. Apa saja sumber daya yang digunakan dalam pelaksanaan program Z-Chicken (SDM, dana, pelatihan)?

J : Sumber daya dapat dibagi ke dalam 2 bagian utama. Pertama adalah dana zakat, yang digunakan sebagai modal usaha mustahik. Dana ini diputar untuk pembelian perlengkapan usaha seperti gerobak, bahan baku ayam, perlengkapan masak, serta kebutuhan promosi. Kedua adalah sumber daya manusia (SDM), yakni pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program, mulai dari amil zakat, pendamping lapangan, hingga mustahik yang menjadi pelaku usaha. Ketiga adalah sarana dan prasarana.

3. Apa saja hambatan utama dalam pelaksanaan program Z-Chicken dan bagaimana solusinya?

J : terdapat beberapa hambatan dan Solusi selama proses berjalannya program Z-Chicken: Pertama, mustahik yang tidak konsisten dalam menjalankan usahanya, solusinya pendampingan yang semakin aktif (pendamping wajib mendatangi dan menanyakan mustahik apa saja keluhan kesah yang dialami lalu diberikan solusi terbaik oleh

pendamping). Kedua, mustahik tidak mengetahui dalam bertransaksi melalui digital, Solusinya (Mengadakan pelatihan antara mustahik dan pendamping yang rutin, guna membahas materi transaksi melalui online). Ketiga, pesaing kuliner yang sejenis di sekitar lokasi usaha, solusi (pendamping mencari objek yang sesuai tepat sasaran). Hambatan tersebut yang berpengaruh pada keberhasilan program jika tidak segera diatasi

4. Bagaimana proses dalam pemilihan mustahik penerima bantuan program Z-Chicken?

J : Proses pelaksanaan dimulai dari tahap seleksi mustahik, pemberian modal usaha berupa paket gerobak dan perlengkapan, hingga pendampingan secara rutin, tahapan yang dilakukan oleh pendamping Z-Chicken BAZNAS Kota Tangerang ketika memilih kriteria mustahik yang tepat yaitu dengan bersosialisasi ke UPZ BAZNAS yang ada di kecamatan, bertujuan meminta rekomendasi nama-nama mustahik yang sesuai dengan kriteria diinginkan oleh pendamping, setelah sudah menerima nama-nama mustahik penerima bantuan, pendamping melakukan survei ke tempat masing-masing mustahik hingga menilai kelayakannya.

5. Apa saja fasilitas yang disiapkan oleh baznas kota tangerang untuk proses berjalannya program Z-Chicken?

J : yaitu fasilitas fisik yang diberikan agar mustahik dapat menjalankan usaha secara layak, seperti gerobak, spanduk, alat penggorengan, tepung dan tempat usaha, mustahik hanya cukup menjalankan program karena semua fasilitas sudah disediakan oleh BAZNAS Kota Tangerang.

6. Apa tujuan yg ingin di capai dari program Z-Chicken

J: Utamanya mengentaskan kemiskinan, agar penerima manfaat dapat tersebar secara luas. Kemudian, tahap impleimeintasi program yang didalamnya memuat pelatihan usaha kepada mustahik, inteirveinsi program, dan pendampingan inteinsif. Pelatihan usaha kepada mustahik diklasifikasikan menjadi dua, yaitu pelatihan hard skill (pelatihan memasak ayam crispy) dan pelatihan soft skill (pelatihan manajemen keuangan dan digital marketing). Dan yang terakhir adalah tahap evaluasi yang dilakukan satu bulan sekali bersamaan dengan pendampingan kelompok.

Narasumber



Haidar

Pewawancara



Siti Amelia Putri

C. Mustahik

Hari /Tanggal : Kamis, 07 Agustus 2025

Tempat : BAZNAS Kota Tangerang

Waktu : 16:30 WIB.

1. Dari mana ibu mengetahui terkait adanya program Z-Chicken di Baznas Kota Tangerang?

J : Saya dapet kabar pertama dari temen selanjutnya saya cari tau lewat di sosmed dan setelah saya merasa cocok adanya program Z-Chicken ini saya langsung mengajukan diri ke BAZNAS buat ikut bergabung menjadi penerima Z-Chicken.

2. Berapa % pendapatan yang diterima oleh ibu selama menjalankan program Z-Chicken?

J : Selama 10 bulan alhamdulillah pendapatannya semakin meningkat dari tadinya 200.000 naik 1000.000 sampai sekarang 2000.000 selama 1 bulan.

3. Apa manfaat yang ibu rasakan setelah menjalankan program Z-Chicken dan bagaimana perubahan sebelum dan sesudahnya?

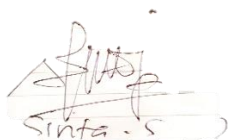
J : yang awalnya ekonomi sedikit gak bisa memenuhi kebutuhan keluarga sekarang menjadi bisa dan sedikit-sedikit terpenuhi, saya ga perlu jualan online lagi yang pendapatannya kurang tetap dan sulit mendapatkan konsumen kini setelah saya bergabung dan menjalankan program Z-Chicken saya merasa sudah memiliki pendapatan yang tetap dan memiliki banyak pelanggan.

4. Apa rencana ibu untuk kedepan setelah ibu sudah menjadi muzaki dari hasil program Z-Chicken? Apakah berkeinginan untuk semakin mengembangkan program Z-Chicken atau memiliki pekerjaan lain?

J : Kepingin saya kalo saya bisa menjadi muzaki saya ingin ngembangin Z-Chicken dengan membukan tempat kuliner yang besar sampai di kenal banyak oleh masyarakat.

Narasumber

Pewawancara

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Sinta Soraya', written over a light yellow rectangular background.

Sinta Soraya

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Siti Amelia Putri', written over a light yellow rectangular background.

Siti Amelia Putri

Lampiran 4. Surat Keterangan Hasil Plagiarisme

SITI AMELIA PUTRI MZW			
ORIGINALITY REPORT			
15%	15%	4%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	jurnal.iicet.org Internet Source		2%
2	repository.iiq.ac.id Internet Source		2%
3	eprints.walisongo.ac.id Internet Source		2%
4	www.journal.staidenpasar.ac.id Internet Source		1%
5	nilaernila.blogspot.com Internet Source		1%
6	puskasbaznas.com Internet Source		1%
7	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source		1%
8	repository.uin-suska.ac.id Internet Source		1%
9	Submitted to Defense University Student Paper		1%
10	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source		1%



PERPUSTAKAAN

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan Banten 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402 703

Email : iiq@iiq.ac.id Website : www.iiq.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME

Nomer : 018/Perp.IIQ/SYA.MZW/VIII/2025

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Seandy Irawan

Jabatan : Perpustakaan

NIM	21120054	
Nama Lengkap	SITI AMELIA PUTRI	
Prodi	MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF (MZW)	
Judul Skripsi	EVALUASI PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF PADA PROGRAM Z-CHICKEN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MUSTAHIK DENGAN MODEL CIPP (Studi Kasus BAZNAS Kota Tangerang)	
Dosen Pembimbing	MULFI AULIA, M.A.	
Aplikasi	Turnitin	
Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarisimen)	Cek 1. 15%	Tanggal Cek 1: 23 AGUSTUS 2025
	Cek. 2.	Tanggal Cek 2:
	Cek. 3.	Tanggal Cek 3:
	Cek. 4.	Tanggal Cek 4:
	Cek. 5. _____	Tanggal Cek 5:

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1//IIQ/I/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar 35%, maka hasil skripsi di atas dinyatakan **bebas** plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 23 Agustus 2025
Petugas Cek Plagiarisme


Seandy Irawan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap : Siti Amelia Putri
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Mahasiswi/Pelajar
Judul Skripsi : Evaluasi Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Program Z-Chicken Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Mustahik, Dengan Model CIPP (Studi Kasus BAZNAS Kota Tangerang)
Riwayat Pendidikan Formal :

- a. TK Ayah Bunda Parung Panjang, Bogor
- b. MI Mathlaul Huda Lumpang Parung Panjang, Bogor
- c. SMP Mandiri Serdang Kulon (Pondok Pesantren Siroj El Qori)
- d. MAN 1 Lebak Rangkas Bitung (Pondok Pesantren Mabdaul Hidayah)
- e. Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta (2021-2025)

Riwayat Organisasi :Pengurus Pondok Pesantren Miftahul Qur'an Legok, Tangerang